



**Tingkat Motivasi Latihan Atlet Panahan Klub Al-Azhar 8  
Kemang Pratama Bekasi**

**Motivation Level of Training Athletes Archery Club Al-Azhar 8  
Kemang Pratama Bekasi**

Ferry Yohannes Wattimena<sup>1</sup> dan Khaeroni<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Jakarta

[wattimenaarchery82@gmail.com](mailto:wattimenaarchery82@gmail.com) dan [khaeronispd@yahoo.com](mailto:khaeronispd@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi atlet yang mengikuti latihan panahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode survey. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel yaitu total sampling dengan 45 atlet panahan di klub panahan Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 45 butir pernyataan, setiap pernyataan memiliki skala jawab "Sangat Tidak Setuju", "Tidak Setuju", "Ragu-Ragu", "Setuju", dan "Sangat Setuju". Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 19 atlet berada pada kategori "Sedang" (42,2%), 4 atlet berada pada kategori "Sangat Tinggi" (8,9%), 10 atlet memiliki kategori "Tinggi" (22,2%), 9 atlet berada pada kategori "Rendah" (20%), 3 atlet pada kategori "Sangat Rendah" (6,7%) sehingga dikatakan bahwa tingkat motivasi atlet yang mengikuti latihan di klub panahan Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi relatif tinggi.

**Kata Kunci : atlet, tingkat motivasi, Latihan panahan**

**ABSTRACT**

*This study was conducted to determine the motivation level of athletes who participated in archery exercises. This research uses quantitative approach of survey method. This study used sampling with 45 archery athletes at Al-Azhar Archery Club 8 Kemang Pratama Bekasi. Data collection techniques use questionnaires with 45 statement items, each statement has the scale of the replies "Strongly Disagree", "Disagree", "Doubt", "Agree", and "Strongly Agree". The data analysis technique in this study is descriptive quantitative. The results showed that 19 athletes were in the "Medium" category (42.2%), 4 athletes were in the "Very High" category (8.9%), 10 athletes had the "High" category (22.2%), 9 athletes were in the "Low" category (20%), 3 athletes in the "Very Low" category (6.7%) so it is said that the motivation level of athletes who follow the training at the archery club Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi is relatively high.*

**Keywords : Athlete, Motivation level, Archery exercises**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan wahana untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Pendidikan di berikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan, sampai perguruan tinggi. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan persiapan peserta didik untuk menghadapi pendidikan yang lebih tinggi. Dalam pendidikan didalamnya juga mempelajari tentang pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani tersebut berkaitan dengan gerak fisik. Melalui pendidikan jasmani peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan diri mereka. Pembinaan olahraga merupakan suatu proses belajar yang berlangsung secara terus menerus dan

berkesinambungan, yang dimaksud terus menerus adalah bahwa proses pembinaan olahraga harus dilakukan dari awal hingga akhir sesuai dengan program yang telah tersusun.

Untuk tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) mata pelajaran pendidikan jasmani hanya diberikan waktu 2 jam perminggu (2x45 menit dalam satu minggu). Begitu pula yang terlaksana di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, tentu saja dengan waktu seperti itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisik peserta didik. Maka dari itu diadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan latihan tersebut dilaksanakan di luar jam pelajaran agar tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan latihan tersebut disamping untuk memperdalam dan memperluas tingkat pengetahuan peserta didik juga dilakukan untuk pembinaan dan meningkatkan prestasi peserta didik.

SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, Memiliki banyak kegiatan latihan yaitu kegiatan akademik dan non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler akademik seperti misalnya pramuka, hadroh, qiroah, dan lain-lain, sedangkan kegiatan latihan non-akademik berkaitan dengan kegiatan fisik atau olahraga, salah satunya yaitu panahan. Latihan panahan dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari rabu dan hanya dilaksanakan selama kurang lebih 90 menit. Kegiatan latihan panahan di laksanakan di lapangan sekolah. Tentu saja kegiatan sekolah di luar jam pelajaran tersebut memerlukan motivasi atau dorongan yang tinggi dari para atlet, apalagi dilihat dari kondisi apabila kegiatan Latihan tersebut dilaksanakan setelah pulang sekolah. Motivasi adalah kemauan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi merupakan kebutuhan manusia, motivasi juga mempunyai intensitas dan arah untuk melakukan berbagai kegiatan. Apabila suatu kebutuhan yang lebih rendah telah terpenuhi maka manusia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi.

Prestasi belajar yang dicapai oleh atlet dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri atlet (faktor intrinsik) maupun dari luar diri atlet (faktor ekstrinsik). Faktor intrinsik diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Atlet yang mempunyai motivasi besar akan menampakkan minat dan kesungguhannya dalam melaksanakan tugasnya, serta mempunyai konsentrasi penuh dan ketekunan yang tinggi untuk mencapai prestasi yang maksimal. Sebaliknya, atlet yang mempunyai motivasi rendah akan menunjukkan sifat acuh tak acuh, cepat bosan, dan mudah putus asa.

Faktor ekstrinsik diantaranya sarana prasarana, guru yang membimbing, ajakan teman, dan lingkungan. Sarana dan prasarana yang kurang baik akan sangat mempengaruhi proses belajar atlet. Berdasarkan informasi dari salah seorang guru mengenai kedatangan atau presensi atlet dalam mengikuti kegiatan latihanpanahan masih rendah, sehingga perlu dorongan untuk meningkatkan motivasi atlet, selain presensi yang rendah, atlet tidak pernah menanyakan tentang materi yang tidak diikuti. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ingin mengetahui motivasi yang mendorong atlet dalam mengikuti latihan panahan di klub Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Ciri khas metode survei adalah data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner dari *Google Form*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 januari 2021 di klub panahan Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet klub panahan Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang berjumlah 45 atlet. Ditinjau dari metode pengambilan sampel yang digunakan, maka pada penelitian ini menggunakan total sampling, yakni penelitian yang mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diikuti oleh beberapa atlet SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang berjumlah 45 atlet, dengan menggunakan angket Motivasi. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu dengan angket yang di sebar melalui google form dan bersifat berstruktur, 45 pertanyaan yang di buat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban kepada beberapa alternatif saja atau kepada satu jawaban saja. Definisi operasional dari motivasi dalam penelitian

ini adalah pengukuran motivasi yaitu dorongan dari dalam diri sendiri untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun pengukurannya menggunakan nilai (score) yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang mempunyai 5 (lima) pilihan jawaban, yaitu: adalah sebagai berikut, Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Data tentang motivasi diperoleh dengan menggunakan alat pengukur berupa skala motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Skala ini disusun dengan mengikuti cara-cara penyusunan *personality assessment* dengan menggunakan skala *likert*. Instrumen pengukuran tersebut dilandasi oleh (Sugiyono, 2011). Ukuran skala motivasi ini dikembangkan sebanyak 45 butir pernyataan.

**Tabel 1.** Kategori Score

No.	Interval Skor	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat rendah

Analisa data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut. Menghitung skor jawaban masing-masing responden dari setiap butir pertanyaan. Kemudian menghitung rata-rata jawaban dari tiap butir jawaban pertanyaan dibagi jumlah responden kemudian dikalikan 100%. Lalu menginterpretasikan setiap jawaban dari tiap butir pernyataan dan interpretasi dari setiap jawaban dari tiap dimensi.

$$N_p = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Jumlah total jawaban dari responden internal/eksternal

SM = Skor maksimum internal/eksternal

## HASIL PENELITIAN

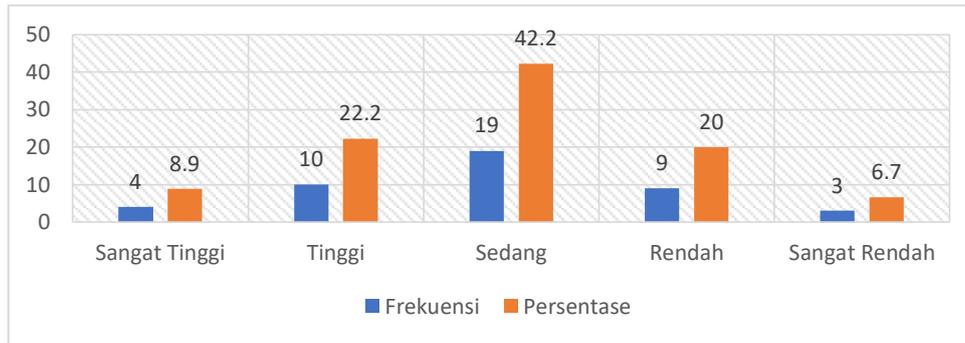
Berdasarkan hasil penelitian tingkat motivasi dalam mengikuti kegiatan latihanpanahan pada 45 atlet di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Tingkat motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan latihanpanahan dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi tingkat motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan latihanpanahan di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 196,63$	Sangat Tinggi	4	8,9%
$179,13 \leq X < 196,63$	Tinggi	10	22,2%
$161,63 \leq X < 179,13$	Sedang	19	42,2%
$144,12 \leq X < 161,63$	Rendah	9	20%
$X < 144,12$	Sangat Rendah	3	6,7%
Total		45	100%

Berdasarkan tabel diatas (Tabel 2) diperoleh bahwa mayoritas atlet SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang mengikuti latihan panahan memiliki tingkat motivasi yang sedang dengan persentase sebesar 42,2% atau sekitar 19 atlet dari total keseluruhan 45. Terdapat 22,2% atau sekitas 10 atlet klub panahan Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang memiliki tingkat motivasi tinggi.

## Tingkat Motivasi Latihan Atlet Panahan Klub Al-Azhar 8



**Gambar 1.** Distribusi frekuensi tingkat motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan latihan panahan di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

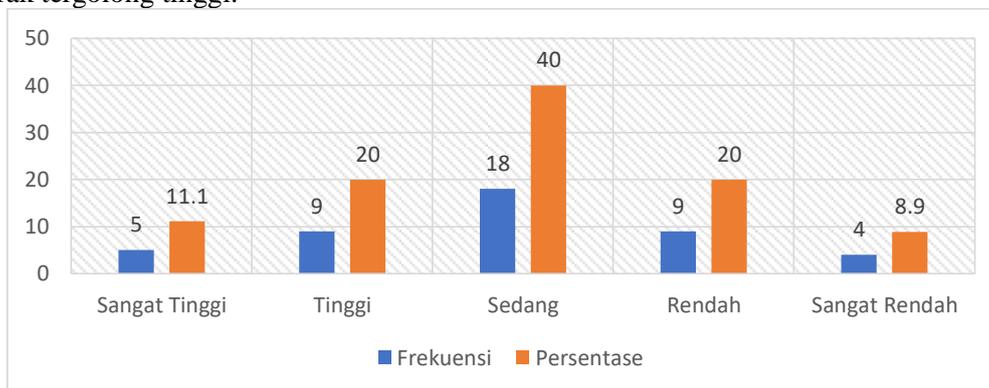
### Dimensi Tergerak

Pada penelitian ini dimensi tergerak pada tingkat motivasi dalam mengikuti kegiatan latihan panahan pada 45 atlet di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.** Distribusi frekuensi dimensi tergerak pada tingkat motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan latihan panahan di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 58,15$	Sangat Tinggi	5	11,1
$52,69 \leq X < 58,15$	Tinggi	9	20
$47,22 \leq X < 52,69$	Sedang	18	40
$41,76 \leq X < 47,22$	Rendah	9	20
$X < 41,76$	Sangat Rendah	4	8,9
Total		45	100

Berdasarkan tabel diatas (Tabel 3) diperoleh bahwa atlet SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang mengikuti latihan panahan sebagian besar memiliki skor dimensi tergerak sedang dengan persentase sebesar 40% atau sekitar 18 atlet dari total keseluruhan 45. Terdapat 20% atau sekitar 9 atlet SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang memiliki skor dimensi tergerak tergolong tinggi.



**Gambar 2.** Distribusi frekuensi dimensi tergerak pada tingkat motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan latihan panahan di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

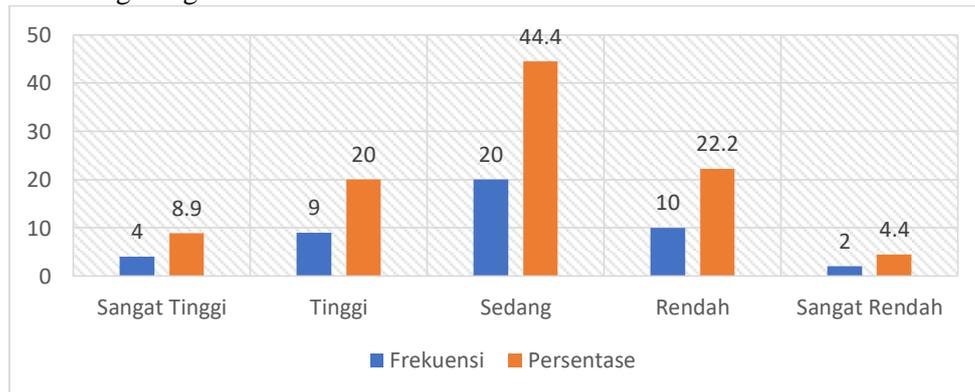
### Dimensi Rasa

Pada penelitian ini dimensi rasa pada tingkat motivasi dalam mengikuti kegiatan latihan panahan pada 45 atlet di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 4.** Distribusi frekuensi dimensi rasa pada tingkat motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan latihan panahan di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 72,66$	Sangat Tinggi	4	8,9
$66,80 \leq X < 72,66$	Tinggi	9	20
$60,93 \leq X < 66,80$	Sedang	20	44,4
$55,07 \leq X < 60,93$	Rendah	10	22,2
$X < 55,07$	Sangat Rendah	2	4,4
	Total	45	100

Berdasarkan tabel diatas (Tabel 4) diperoleh bahwa atlet SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang mengikuti latihanpanahan sebagian besar memiliki skor dimensi rasa sedang dengan persentase sebesar 44,4% atau sekitar 20 atlet dari total keseluruhan 45. Terdapat 22,2% atau sekitar 10 atlet SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang memiliki skor dimensi rasa tergolong rendah.



**Gambar 3.** Distribusi frekuensi dimensi tergerak pada tingkat motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan latihanpanahan di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

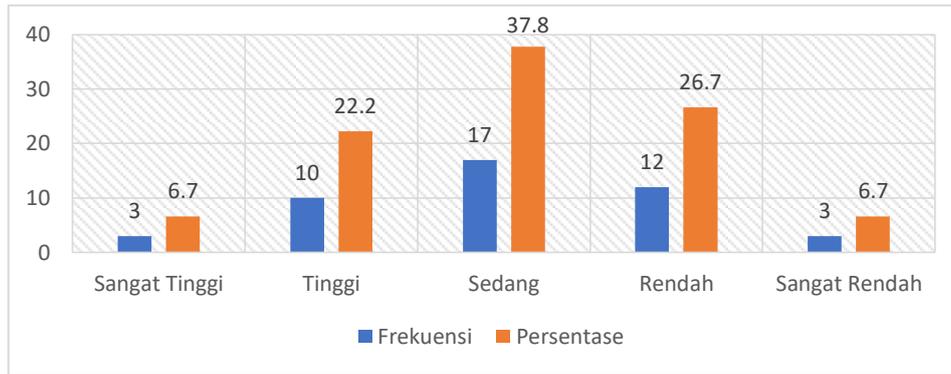
**Dimensi Tujuan**

Pada penelitian ini dimensi tujuan pada tingkat motivasi dalam mengikuti kegiatan latihanpanahan pada 45 atlet di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 5.** Distribusi frekuensi dimensi tujuan pada tingkat motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan latihanpanahan di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 67,05$	Sangat Tinggi	3	6,7
$60,05 \leq X < 67,05$	Tinggi	10	22,2
$53,05 \leq X < 60,05$	Sedang	17	37,8
$46,06 \leq X < 53,06$	Rendah	12	26,7
$X < 46,06$	Sangat Rendah	3	6,7
	Total	45	100

Berdasarkan tabel diatas (Tabel 5) diperoleh bahwa atlet SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang mengikuti latihanpanahan sebagian besar memiliki skor dimensi tujuan sedang dengan persentase sebesar 37,8% atau sekitar 17 atlet dari total keseluruhan 45. Terdapat 26,7% atau sekitas 12 atlet SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang memiliki skor dimensi tujuan tergolong rendah.



**Gambar 4.** Distribusi frekuensi dimensi tujuan pada tingkat motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan latihanpanahan di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

### PEMBAHASAN

Motivasi merupakan suatu kekuatan atau pendorong dan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan. Timbulnya motivasi menyebabkan individu akan mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktifitas untuk mencapai kebutuhannya baik motivasi itu berasal dari diri sendiri maupun dari luar individu. Jadi seorang yang telah termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas terhadap suatu objek akan timbul rasa akan mengamati, berusaha berhubungan lebih aktif terhadap aktivitas yang diminati dan selalu mengembangkannya untuk memncapai tujuan yang hendak dicapai.

Motivasi merupakan sebuah dorongan bagi seseorang yang timbul dari dalam maupun luar yang berfungsi untuk mengarahkan dalam melakukan sebuah tindakan. Pada hakikatnya motivasi sangat erat hubungannya dengan kemampuan, sehingga orang mengatakan ada kemampuan yang terkandung di dalam pribadi orang yang penuh motivasi. Pada penelitian ini diperoleh tingkat motivasi dalam mengikuti kegiatan latihanpanahan pada 45 atlet di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Tingkat motivasi sebagian besar atlet dalam mengikuti kegiatan latihanpanahan berada pada kategori sedang, terdapat 13 atlet memiliki kategori tinggi dan sangat tinggi, 12 atlet memiliki kategori rendah dan sangat rendah. Artinya atlet sebagian besar memiliki tingkat motivasi yang tinggi terhadap kegiatan latihanpanahan di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

#### Dimensi Tergerak

Pada penelitian ini skor dimensi tergerak pada tingkat motivasi dalam mengikuti kegiatan latihanpanahan di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagian besar siwa memiliki skor dimensi tergerak berada pada kategori sedang sekitar 18 atlet. Perbandingan atlet yang memiliki skor dimensi tergerak tinggi dan sangat tinggi lebih banyak dibandingkan atlet yang memiliki skor dimensi tergerak kategori rendah dan sangat rendah. Artinya atlet sebagian besar memiliki skor dimensi tergerak pada tingkat motivasi yang relatif tinggi terhadap kegiatan latihanpanahan di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

#### Dimensi Rasa

Pada penelitian ini skor dimensi rasa atau *feeling* pada tingkat motivasi dalam mengikuti kegiatan latihanpanahan di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagian besar siwa memiliki skor dimensi rasa berada pada kategori sedang sekitar 20 atlet. Perbandingan atlet yang memiliki skor dimensi rasa dengan kategori tinggi dan sangat tinggi lebih banyak dibandingkan atlet yang memiliki skor dimensi tergerak kategori rendah dan sangat rendah. Artinya atlet sebagian besar memiliki skor dimensi rasa pada tingkat motivasi yang relatif tinggi terhadap kegiatan latihanpanahan di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi walau terdapat 22,2% atlet yang masih memiliki skor dimensi rasa yang relatif rendah.

### **Dimensi Tujuan**

Pada penelitian ini skor dimensi tujuan pada tingkat motivasi dalam mengikuti kegiatan latihanpanahan di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagian besar siwa memiliki skor dimensi tujuan berada pada kategori sedang sekitar 17 atlet. Perbandingan atlet yang memiliki skor dimensi tujuan tinggi dan sangat tinggi lebih sedikit dibandingkan atlet yang memiliki skor dimensi tujuan kategori rendah dan sangat rendah. Artinya atlet sebagian besar memiliki skor dimensi tujuan pada tingkat motivasi yang relatif rendah terhadap kegiatan latihanpanahan di SMPI Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan tingkat motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan latihan panahan di klub panahan Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi tergolong berada pada kategori sedang, Disimpulkan juga atlet yang memiliki kategori tinggi dan sangat tinggi lebih besar daripada atlet yang memiliki tingkat motivasi kategori rendah dan sangat rendah sehingga tingkat motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan latihan panahan di klub panahan Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi tergolong tinggi.

### **REFERENSI**

- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- dkk., S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Elliot, M. (2002). Reference Guide For Recurve Archers.
- Johnson, T. (2015). *Archery Fundamentals Second Edition*. USA: Human Kinetics.
- KooHyoung, L. (2009). Levels of Archers in Shooting process using Brain Wave Signal Analysis Algorithms. *Evaluation of Attention and Relaxation*, vol 12, No 3.
- Marliani. (2016). *Psikologi Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rabska, D. (2009). *Biomechanically Efficient Shooting Technique Beginnings in Archery*. Los Angeles: easton Sports Development Foundation.
- Ramdan Pelana, N. D. (2017). *Teknik Dasar Olahraga Panahan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sardiman. (2012). *Interaksi Belajar dan Motivasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, C. (2009). Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. *Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY*, 42.
- Singgih D.G., M. P. (1996). *Psikologi Olahraga: Teori dan Praktik*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo: Bumi Aksara.